

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Sejarah Perusahaan

PT . Baja Bahana Utama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri bahan bangunan yang berdiri pada tahun 2007, seiring perkembangan waktu PT . Baja Bahana Utama terus mengembangkan teknologi terkini dalam industri bahan bangunan. Di awal tahun 2011 dengan logo baru dan peluncuran beberapa produk baru, PT . Baja Bahana Utama hadir dengan tetap berkomitmen untuk selalu memberikan produk terbaik yang sesuai dengan standar mutu dan keamanan terbaik.

Peta lokasi PT . Baja Bahana Utama ada pada Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1

Peta Lokasi PT . Baja Bahana Utama

Sumber: Google Maps (17 Oktober 2013)

Seperti yang telah ditunjukkan pada Gambar 1.1 tersebut bahwa PT . Baja Bahana Utama terletak di Business Park Blok C2/9 Jln. Meruya Ilir No. 88 Kebun Jeruk Jakarta Barat.

Produk utama PT . Baja Bahana Utama adalah sistem rangka atap baja ringan GIGASTEEL. Berikut merupakan gambaran mengenai produk Gigasteel yang terdapat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2

Produk Utama PT . Baja Bahana Utama

Sumber: www.gigasteel.co.id (17 Oktober 2013)

Gigasteel adalah sebuah sistem rangka atap baja ringan dengan teknologi terkini hasil perkembangan secara konsisten dengan menjamin kualitas kekuatan mutu dan struktural yang sesuai dengan standar - standar keamanan yang ada. Semboyan dari PT . Baja Bahana Utama adalah “*Your Quality Assurance On Steel Truss.*”

PT . Baja Bahana Utama memiliki beberapa fabrikator resmi yang tersebar di beberapa pulau di Indonesia dan siap membantu konsumen secara langsung. Lokasi fabrikator resmi tersebut ditunjukkan dalam Gambar 1.3 berikut



Gambar 1.3

Fabrikator resmi PT . Baja Bahana Utama

Sumber: www.gigasteel.co.id (17 Oktober 2013)

Jawa : Jakarta, Bandung, Cirebon, Purwokerto, Yogyakarta, Semarang, Solo.

Sumatera : Lampung, Palembang, Bengkulu.

Nusa Tenggara : Nusa Tenggara Timur

Sulawesi : Makasar

1.1.2 Visi dan Misi

Visi

- Gigasteel menjadi produk rangka atap baja ringan yang bisa bersaing, dengan kualitas yang baik, harga kompetitif, dan dukungan pelayanan yang memuaskan.

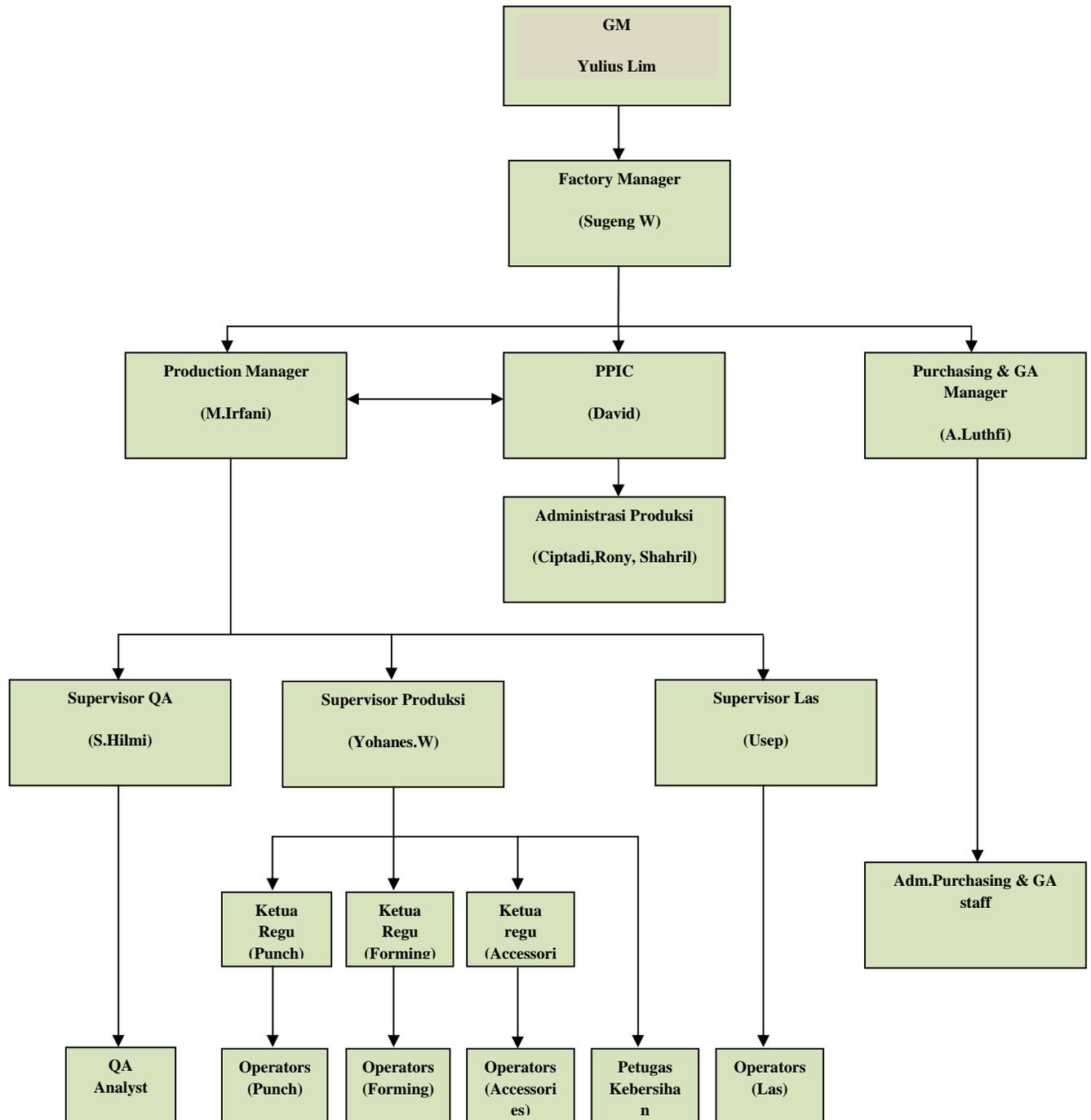
Misi

- Memperkenalkan produk Gigasteel keseluruh wilayah Indonesia.
- Membuka distributor diseluruh wilayah Indonesia.
- Memperkuat sektor retail dengan cara menjalin kerjasama yang baik dengan distributor.
- Menembus pasar dunia di era pasar bebas.

1.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi untuk PT . Baja Bahana Utama adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PT . BAJA BAHANA UTAMA



Gambar 1.4

Struktur Organisasi PT . Baja Bahana Utama

Sumber: Internal perusahaan (2013)

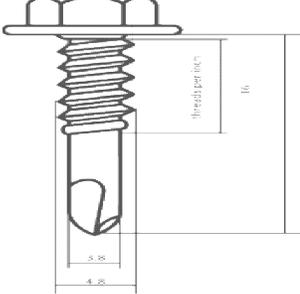
Berdasarkan Gambar 1.4 dapat diketahui hubungan, wewenang, dan tanggung jawab dari setiap anggota organisasi. Uraian masing - masing tugas dari setiap jabatan, antara lain:

- **GM**
Yulius Lim selaku pemilik perusahaan memimpin keseluruhan kegiatan PT . Baja Bahana Utama , serta berkoordinasi langsung dengan *Factory Manager* (Manajer Pabrik).
- *Factory Manager*
Mengatur kinerja 50 karyawan dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan harian di perusahaan, membawahi *Production Manager*, PPIC, serta *Purchasing & GA Manager*.
- *Production Manager*
Mengurusi , bertanggung jawab atas segala bentuk kegiatan *operasional* dan mengawasi proses produksi perusahaan. *Production Manager* juga harus berkoordinasi dengan PPIC. Membawahi *Supervisor QA*, *Supervisor Produksi*, dan *Supervisor Las*.
- **PPIC**
Bagian yang mengurus penjadwalan material, penerimaan *order/PO* dan jadwal pengiriman barang. Membawahi divisi Administrasi Produksi.
- *Purchasing & GA Manager*
Purchasing & General Affair Manager bertugas mengurus urusan rumah tangga perusahaan, legal dan mencakup HRD. *Purchasing & GA Manager* dibantu oleh *Adm.Purchasing & GA staff*.
- *Supervisor QA*
Supervisor Quality Assurance bertugas sebagai koordinator *Quality Control* serta bertanggung jawab kepada *production manager*. Membawahi *Quality Assurance Analyst*.
- *Supervisor Produksi*
Membawahi ketua regu *Punch*, ketua regu *Forming*, ketua regu *Accessories* dan petugas kebersihan. Setiap ketua regu membawahi operator divisi masing – masing. *Supervisor Produksi* bertanggung jawab kepada *production manager*.
- *Supervisor Las*
Supervisor Las bertugas sebagai koordinator proses pengelasan serta bertanggung jawab kepada *production manager*. Membawahi Operator las.

1.1.4 Produk

Selain produk utama Gigasteel, PT . Baja Bahana Utama juga memiliki produk-produk lain yang akan di jelaskan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Produk dan Spesifikasi PT . Baja Bahana Utama

No.	Nama Produk	Keterangan
1		Sebuah solusi penutup atap bergelombang yang berbahan metal dengan lapisan anti karat <i>Almunium Zinc</i> .
2		Merupakan profil baja ringan berkualitas G550 dengan lapisan anti karat Galvalume AZ 100 dengan proses pembuatan yang telah memenuhi standar pengawasan mutu yang tinggi.
3		Sebuah produk genteng metal dari bahan kualitas terbaik dengan ketebalan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan pasar.
4	 GIGASTEEL SCREW	Merupakan alat sambung khusus kuda-kuda baja ringan berupa <i>self drilling screw</i> HWH 10-16×16 . Sesuai dengan standar Australia : AS 3566.1.2002 dan AS 3566.2.2002

Sumber: www.gigasteel.co.id (22 September 2013)

1.1.5 Project

PT . Baja Bahana Utama telah mendapatkan kepercayaan untuk mengerjakan berbagai macam jenis *project* yang tersebar di beberapa pulau di Indonesia seperti yang tergambar dalam Tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2
Project dan lokasi PT . Baja Bahana Utama

No.	Project	Lokasi
1	 VIEW	<i>Project</i> : Rumah Tinggal <i>Location</i> : Jakarta
2	 VIEW	<i>Project</i> : Gedung Universitas <i>Location</i> : Nusa Tenggara Timur
3	 VIEW	<i>Project</i> : Rumah Tinggal <i>Location</i> : Jawa Tengah
4	 VIEW	<i>Project</i> : Toko Batik <i>Location</i> : Yogyakarta
5	 VIEW	<i>Project</i> : Rumah Sakit <i>Location</i> : Palembang
6	 VIEW	<i>Project</i> : Gedung Sekolah <i>Location</i> : Jawa Barat

No.	Project	Lokasi
7		Project : Rumah Tinggal Location : Sulawesi Selatan
8		Project: Rumah Tinggal Location : Yogyakarta

Sumber: www.gigasteel.co.id (22 September 2013)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Saat ini setelah kurang lebih 10 tahun dari awal kemunculannya, rangka atap baja ringan telah makin menjadi barang yang umum di sebagian besar wilayah Indonesia. Dengan pertumbuhan merek rangka atap baja ringan yang pada saat ini telah terdaftar lebih dari 400 merek (belum terhitung merek lokal yang tidak mendaftarkan merek nya secara resmi). Dengan pangsa pasar yang sangat luas tidak heran saat ini Indonesia telah menjadi salah satu konsumen rangka atap baja ringan terbesar di dunia. Kondisi pasar yang sangat nyaman bagi produsen rangka atap baja di Indonesia saat ini sayangnya tidak dibarengi dengan adanya peraturan yang mampu menjamin secara struktural kekuatan rangka atap baja ringan yang dipasang. Sehingga para produsen dapat begitu mudahnya menarik keuntungan tanpa memikirkan sisi teknis dan keamanan dari sistem struktur yang mereka pasang, bahkan penyediaan informasipun terkadang tidak begitu lengkap. Sampai saat ini SNI sistem struktur rangka atap baja ringan memang belum ada dan selain itu sampai saat ini belum ada fakultas teknik sipil yang memasukkan sistem perhitungan struktur rangka atap baja ringan kedalam kurikulum. (gigasteel.co.id/gigasteelsystem diakses 22 September 2013).

Menurut Kepala Pusat Data Informasi dan Hubungan Masyarakat Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Sutopo Purwo Nugroho yang di lansir dalam bbc.co.uk pada rubrik berita indonesia pada tanggal 10 Agustus 2011, "Indonesia menduduki peringkat tertinggi untuk ancaman bahaya tsunami, tanah longsor, gunung berapi, dan juga menduduki peringkat tiga untuk ancaman gempa serta enam untuk banjir."

Mengingat posisi Indonesia yang sangat rawan sekali terhadap bencana alam, hal tersebut tentu melatar belakangi para pengusaha untuk melakukan terobosan baru dibidang struktur bangunan khususnya disini rangka atap yang sesuai dengan standar keamanan nasional maupun internasional. Kedepannya bisnis tersebut diharapkan memiliki prospek yang baik karena untuk sesuatu yang menjadi tempat dimana kita bernaung dibawahnya dalam kondisi

dan cuaca yang seburuk apapun maka tentunya mutu dan keamanan akan selalu menjadi salah satu pertimbangan bagi pelanggan untuk memilih.

Menurut Muhammad Irfani *production manager* PT . Baja Bahana Utama harga memang hampir selalu menjadi pertimbangan yang utama dalam memilih sebuah produk tapi dengan alasan proses yang cukup panjang dalam pembuatan dan pemasangannya, bahan berkualitas serta melibatkan para ahli dibidangnya maka produk rangka atap baja ringan Gigasteel dari PT . Baja Bahana Utama memang layak jika membandrol harga yang lebih mahal dibandingkan dengan rangka atap lainnya.

Selain itu menurut antaranews.com pada rubrik berita tanggal 16 Agustus 2011 diberitakan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang terus membaik membawa pengaruh positif terhadap perkembangan industri khususnya pada sektor pasar dan sektor produksi. Dalam berita tersebut, dipaparkan:

"Peluang Indonesia untuk tumbuh luar biasa. IMF saja memperkirakan sampai 2016 kita akan terus tumbuh 7 persen dengan peran investasi yang besar, prediksi IMF sesuai dengan kondisi perekonomian Indonesia yang terus membaik didukung kondisi demografi yang menjanjikan dengan tingginya populasi kaum muda serta masyarakat kelas menengah yang mencapai sekitar 120 juta jiwa. Indonesia memiliki pasar dan produksi yang terus tumbuh. Sekarang tinggal Pemerintah segera menyelesaikan masalah infrastruktur paling tidak mulai 2012 mendatang".

Dengan demikian dapat tergambar bahwa seiring pertumbuhan perekonomian Indonesia berdampak pada peningkatan taraf hidup dan daya beli masyarakat Indonesia sehingga terdapat peningkatan jumlah warga kelas menengah dan kelas atas. Mengingat bahwa pangsa pasar PT . Baja Bahana Utama adalah level *middle up*, hal ini tentu bisa dianggap sebagai peluang.

Setiap perusahaan tentu menghadapi kendala, menurut Muhammad Irfani *production manager* PT . Baja Bahana Utama kadang terdapat komplain yang masuk dari pelanggan diantaranya mengenai kualitas lapisan *galvanized* yang tidak *standard*, ketebalan plat yang tidak sesuai *standard*, dan juga *performance* (id dan tampilan produk tidak *standard*). Perusahaan juga dihadapkan pada persoalan bahan baku karena jika membeli bahan baku secara lokal maka harganya lebih mahal, sedangkan jika membeli bahan baku secara *import* sulit. Selain itu banyaknya pesaing pada industri rangka atap baja ringan ini juga menjadi salah satu permasalahan.

Kedepannya PT . Baja Bahana Utama ingin mewujudkan visi dan misi perusahaan sesuai dengan apa yang telah dipaparkan pada sub bab 1.1.2 . Dengan beberapa permasalahan yang telah dijabarkan di atas, penting bagi PT . Baja Bahana Utama untuk mengetahui model bisnis yang cocok untuk di terapkan di perusahaan. Oleh karena itu PT . Baja Bahana Utama berdasarkan surat nomor 01/BBU/SK/XII/13 menyatakan bahwa PT . Baja Bahana Utama

mengharapkan ada masukan positif dari penelitian ini yang dapat diberikan kepada perusahaan agar PT . Baja Bahana Utama lebih kompetitif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formulasi manajemen strategi yang tepat untuk digunakan PT . Baja Bahana Utama dengan menggunakan analisis SWOT melalui *Business Model Canvas*.

Business model canvas (Osterwalder dan Pigneur, 2012) menggambarkan bagaimana meningkatkan kekuatan perusahaan dalam sembilan *building blocks*, yang terdiri dari *customer segments*, *value propositions*, *channel*, *customer relations*, *revenue streams*, *key resources*, *key activities*, *key partnerships*, dan *cost structure* sehingga dapat dibentuk alternatif strategi yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Dari uraian diatas maka kami sebagai penulis akan mengadakan penelitian dengan mengambil judul: “Strategi Pengembangan Bisnis Perusahaan Rangka Atap Baja Ringan dengan Pendekatan *Business Model Canvas* (Studi Kasus PT . Baja Bahana Utama di Jakarta Barat Tahun 2013).”

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi yang sudah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka kami merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana model bisnis perusahaan PT . Baja Bahana Utama ?
2. Bagaimana model bisnis baru yang dapat meningkatkan *value* pada PT . Baja Bahana Utama ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat guna menjawab permasalahan dan fenomena yang akan timbul. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model bisnis perusahaan PT . Baja Bahana Utama .
2. Untuk mengetahui model bisnis baru yang dapat meningkatkan *value* pada PT . Baja Bahana Utama .

1.5 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menghasilkan kegunaan dan manfaat, baik dari sisi kegunaan teoritis ataupun kegunaan praktis.

1. Bagi Teoritis
 - Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi bidang keilmuan bidang manajemen strategi dan diharapkan temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi bahan-bahan pengkajian sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.
 - Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.
 - Dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktis

- Penulis mengharapkan hasil akhir dari penelitian ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi perusahaan yang berkaitan, dalam hal ini PT. Baja Bahana Utama untuk dapat meningkatkan kekuatan perusahaan.
- Penulis dapat memperoleh pengetahuan tentang menganalisis manajemen strategi perusahaan serta memberikan masukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan tersebut.
- Memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan rangka atap baja ringan khususnya pada PT. Baja Bahana Utama.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum mengenai obyek studi penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan diadakannya penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan dengan jelas mengenai hasil kajian kepustakaan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Bab ini meliputi uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, hasil analisis dan pengolahan data beserta pembahasannya, yang disajikan secara kronologis dan sistematis sesuai dengan lingkup penelitian serta konsisten dengan tujuan penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran maupun rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan dan pihak lain.